

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pembelian masih belum efektif dikarenakan perusahaan tidak dapat mengetahui jumlah hutang secara tepat, yang dapat mengganggu kegiatan operasional pada PT. X.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi bahan mentah kemudian diolah menjadi barang jadi yaitu semen mortar. Bahan baku dari semen mortar yaitu semen, pasir pilhan, *filler*, dan aditif.
2. Dalam melakukan wawancara dengan pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini sangat terbatas sehingga informasi tentang struktur organisasi yang diberikan hanya berupa gambaran umum serta ada beberapa data yang tidak dapat dikumpulkan seperti data pembelian produk yang disertai angka terkait dengan pihak *supplier* karena pihak PT.X tidak memberikan ketersediaan dokumen tersebut, sehingga hanya dapat menganalisis dokumen yang diperoleh.

5.3. Saran

Setiap pelaksanaan program membutuhkan review untuk pengevaluasian, dan selanjutnya dibutuhkan adanya tindak lanjut atas hasil yang telah dicapai. Ada beberapa saran yang dapat diajukan kepada perusahaan demi terwujudnya sistem pengendalian internal pada pembelian yang efektif, antara lain:

1. Menetapkan prosedur baru dengan bijak yaitu: merubah acuan dalam menentukan jumlah hutang perusahaan. Menggunakan Surat Pertelaan Barang Masuk (SPBM) sebagai acuan dalam menentukan jumlah hutang perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui jumlah hutang ke *supplier* dengan tepat.
2. Membuat akses internal pada bagian pembelian dan bagian gudang, dengan adanya akses internal maka hanya bagian pembelian dan bagian gudang saja yang dapat melihat dokumen persediaan barang tersebut. Sehingga meminimalisasi terjadinya selisih antara pencatatan di bagian pembelian dengan pencatatan jumlah barang fisik di bagian gudang.
3. Membuat sistem secara terkomputerisasi pada PT.X, sehingga sistem pembelian di PT.X dapat berjalan lebih efisien.

4. Verifikasi independen dilakukan oleh bagian personalia menjadi tidak efektif , oleh sebab itu verifikasi independen seharusnya dilakukan oleh bagian akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S., 2011, *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*, Amerika.
- Azhar, S., 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Gramedia
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., dan Kell, W. G., 2002, *Modern Auditing*
- Hall, J. A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, 4th ed., Jakarta: Salemba Empat
- Krismiaji, M. Sc., 2005, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2nd ed., Yogyakarta: UPPAMP YKPN
- Messier, W. F., Glover, S. M., dan Prawitt, D. F., 2005, *Auditing and Assurance Services*, Salemba Empat.
- Mulyadi., 2010, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Putri, S. D. W., Dzulkirom, M., dan Dwiatmanto, 2014, *Evaluasi Sistem Pembelian Bahan Baku dan Pengeluaran Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern (administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)*.
- Rama, D. V., dan Jones, F.L., 2008. *Sistem Informasi Akuntansi* Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall, B., dan Paul John Steinbart., 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Jakarta: Salemba Empat
- Sektor Manufaktur , (<http://www.kemenperin.go.id>, diunduh 3 Februari 2016).

Tendean, M., Mulia, T. W., Setyoadji, A., 2012, Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Pembelian Studi Kasus pada Hotel JWM (*dspace.uphsurabaya.ac.id*).

Tuanakotta, T. M., 2013, Audit Berbasis ISA, Salemba Empat